

**PENERAPAN BENTUK TANAMAN KEJI BELING  
SEBAGAI OBAT GINJAL DALAM KARYA BATIK  
KAIN PANJANG WARNA ALAM**



**PENCIPTAAN**

**Hesti Rahmawati**

**NIM 1511855022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2020**

**PENERAPAN BENTUK TANAMAN KEJI BELING SEBAGAI  
OBAT GINJAL DALAM KARYA BATIK KAIN PANJANG  
WARNA ALAM**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Hesti Rahmawati**

**NIM 1511855022**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Kriya Seni  
2020

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul :

**PENERAPAN BENTUK TANAMAN KEJI BELING SEBAGAI OBAT  
GINJAL DALAM KARYA BATIK KAIN PANJANG WARNA ALAM**

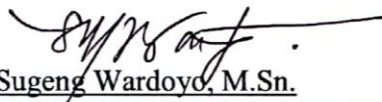
diajukan oleh Hesti Rahmawati, NIM 1511855022, Program Studi S-1 Kriya Seni,  
Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah  
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal  
2 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

  
Dra. Titiana Irawani, M.Sn.

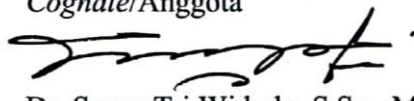
NIP 19610824 198903 2001/NIDN0024086108

Pembimbing II/Anggota

  
Sugeng Wardoyo, M.Sn.

NIP 19751019 200212 1003/NIDN 0019107504

Cognate/Anggota

  
Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.

NIP 19730422 199903 1005/NIDN 0022047304

Ketua Jurusan/Program Studi

S-1 Kriya Seni/Ketua/Anggota

  
Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.

NIP 19620729 199002 1001/NIDN 0029076211

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP 19590802 198803 2002

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk orang tua, keluarga besar, teman – teman, dan semua pihak yang telah membantu proses pengerjaan karya dan penulisan Tugas Akhir. Penulis sangat berterima kasih atas dukungannya. Terima kasih kepada dosen – dosen yang memberikan arahan dan masukan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, sehingga dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditentukan.

## **MOTTO**

“Kerjakan hal apapun yang ingin kalian kerjakan, namun tetap jagalah kesehatanmu.”

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, Januari 2020

Hesti Rahmawati

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat limpahan karunia nikmat - Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan yang berjudul “Penerapan Bentuk Tanaman Keji Beling Sebagai Obat Ginjal Dalam Karya Batik Kain Panjang Warna Alam” dengan cukup lancar. Penyusunan Tugas Akhir Penciptaan ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Program Studi S – 1 Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Meskipun demikian penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan kekeliruan dalam Tugas Akhir ini, sehingga penulis secara terbuka menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penciptaan karya lainnya.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk masyarakat umumnya, dan untuk penulis sendiri khususnya. Penulis dengan hormat dan sangat berterima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Titiana Irawani, M.Sn., Dosen Pembimbing I, atas saran, masukan, dan kritikan yang membangun dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Sugeng Wardoyo, M.Sn., Dosen Pembimbing II, atas saran, masukan, dan kritikan yang membangun dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum., sebagai *cognate*, atas saran dan masukannya yang membangun dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

7. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., Dosen Wali atas bantuan dan bimbingannya.
8. Seluruh staf dan karyawan Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas dukungan dan bimbingannya.
9. Seluruh staf dan karyawan Dekanat Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas dukungan, informasi, dan bantuannya.
10. Kedua orang tua, Bapak, Ibu, dan Adik tercinta atas do'a, dukungan moril dan materiil, semangat, bantuan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir sehingga dapat berjalan dengan semestinya.
11. Teman – teman tim Phytagoras (Mbak Dyah, Arum, Indri, Yuli, Winda, Lutfiana, Wulida, Annisa, Tari, Deby, dan Reni), Yuni atas bantuan, dukungan, dan semangatnya.
12. Teman – teman kriya angkatan 2015 atas bantuan, dukungan, dan semangatnya.
13. Batik Nada *Collection* dan Nanda Batik Mulyanto atas bantuan, semangat, dan saran – sarannya.

Yogyakarta, Januari 2020

Hesti Rahmawati



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR</b>	
<b>HALAMAN JUDUL DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	2
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan .....	3
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	<b>7</b>
A. Sumber Penciptaan .....	7
B. Landasan Teori .....	9
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b> .....	<b>12</b>
A. Data Acuan .....	12
B. Analisis Data Acuan .....	14
C. Rancangan Karya .....	16
D. Proses Pewujudan .....	25

1. Bahan dan Alat .....	25
2. Teknik Pengerjaan .....	32
3. Tahap Pewujudan .....	33
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	40
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>49</b>
A. Tinjauan Umum .....	49
B. Tinjauan Khusus .....	50
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR LAMAN .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel Bahan .....	25
Tabel Alat.....	29
Tabel 1. Kalkulasi Karya Tugas Akhir 1 .....	40
Tabel 2. Kalkulasi Karya Tugas Akhir 2 .....	41
Tabel 3. Kalkulasi Karya Tugas Akhir 3 .....	42
Tabel 4. Kalkulasi Karya Tugas Akhir 4 .....	43
Tabel 5. Kalkulasi Karya Tugas Akhir 5 .....	44
Tabel 6. Kalkulasi Karya Tugas Akhir 6 .....	45
Tabel 7. Kalkulasi Karya Tugas Akhir 7 .....	46
Tabel 8. Kalkulasi Karya Tugas Akhir 8 .....	47
Tabel 9. Kalkulasi Umum .....	48
Tabel 10. Kalkulasi Keseluruhan Bahan Untuk Karya .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Pokok Metode Penciptaan <i>Practice Based Research</i> .....	4
Gambar 2. <i>Practice Based Research Mind Mapping</i> .....	4
Gambar 3. Keji Beling .....	8
Gambar 4. Skema Kain Panjang .....	10
Gambar 5. Daun Tanaman Keji Beling.....	12
Gambar 6. Kuncup Bunga dan Bunga Tanaman Keji Beling .....	12
Gambar 7. Biji Tanaman Keji Beling .....	13
Gambar 8. Ginjal Sehat .....	13
Gambar 9. Ginjal Sakit.....	13
Gambar 10. Sketsa Alternatif 1 .....	16
Gambar 11. Sketsa Alternatif 2 .....	16
Gambar 12. Sketsa Alternatif 3 .....	17
Gambar 13. Sketsa Alternatif 4.....	17
Gambar 14. Sketsa Alternatif 5 .....	18
Gambar 15. Sketsa Alternatif 6.....	18
Gambar 16. Sketsa Alternatif 7 .....	19
Gambar 17. Sketsa Alternatif 8.....	19
Gambar 18. Sketsa Alternatif 9 .....	20
Gambar 19. Desain Terpilih 1 .....	20
Gambar 20. Desain Terpilih 2 .....	21
Gambar 21. Desain Terpilih 3 .....	21
Gambar 22. Desain Terpilih 4.....	22
Gambar 23. Desain Terpilih 5 .....	22
Gambar 24. Desain Terpilih 6.....	23
Gambar 25. Desain Terpilih 7 .....	23
Gambar 26. Desain Terpilih 8.....	24
Gambar 27. Kain Primmissima .....	25
Gambar 28. Kertas HVS .....	25
Gambar 29. Kertas <i>Doorslag</i> .....	25
Gambar 30. Air.....	25

Gambar 31. Detergen .....	26
Gambar 32. Lilin atau <i>Malam Batik</i> .....	26
Gambar 33. Kulit Kayu <i>Tingi</i> .....	26
Gambar 34. Kulit Buah <i>Jolawe</i> .....	26
Gambar 35. Kayu <i>Tegeran</i> .....	26
Gambar 36. Kulit <i>Jambal</i> .....	27
Gambar 37. <i>Indigofera</i> .....	27
Gambar 38. <i>Tunjung</i> .....	27
Gambar 39. Tawas .....	27
Gambar 40. Kapur.....	27
Gambar 41. Cuka .....	28
Gambar 42. Gula Jawa/aren .....	28
Gambar 43. Soda Abu .....	28
Gambar 44. Benang.....	28
Gambar 45. Timbangan.....	29
Gambar 46. Pensil .....	29
Gambar 47. Spidol dan <i>Drawing Pen</i> .....	29
Gambar 48. <i>Tape</i> .....	29
Gambar 49. Meja Pola.....	29
Gambar 50. Canting .....	30
Gambar 51. Wajan .....	30
Gambar 52. Kompor Gas .....	30
Gambar 53. Gas.....	30
Gambar 54. Garpu.....	30
Gambar 55. Gawangan.....	31
Gambar 56. Kursi Kecil atau <i>Dinglik</i> .....	31
Gambar 57. Panci .....	31
Gambar 58. Pengaduk .....	31
Gambar 59. Ember .....	31
Gambar 60. Bak Pewarna.....	32
Gambar 61. Mesin Jahit .....	32
Gambar 62. Pembuatan Sketsa.....	33

Gambar 63. Pola Besar.....	33
Gambar 64. Proses <i>Mordanting</i> .....	34
Gambar 65. Pemindahan Pola.....	35
Gambar 66. Proses <i>Nglowongi</i> .....	35
Gambar 67. Proses Pewarnaan Pertama.....	36
Gambar 68. Proses <i>Nutup</i> dan <i>Granit</i> .....	37
Gambar 69. Proses Pewarnaan Kedua .....	38
Gambar 70. <i>Pelorodan</i> .....	39
Gambar 71. Detail Karya 1 .....	50
Gambar 72. Penerapan Karya Pada Model 1 .....	50
Gambar 73. Detail Karya 2 .....	52
Gambar 74. Penerapan Karya Pada Model 2 .....	52
Gambar 75. Detail Karya 3 .....	54
Gambar 76. Penerapan Karya Pada Model 3 .....	54
Gambar 77. Detail Karya 4 .....	56
Gambar 78. Penerapan Karya Pada Model 4 .....	56
Gambar 79. Detail Karya 5 .....	58
Gambar 80. Penerapan Karya Pada Model 5 .....	58
Gambar 81. Detail Karya 6 .....	60
Gambar 82. Penerapan Karya Pada Model 6 .....	60
Gambar 83. Detail Karya 7 .....	62
Gambar 84. Penerapan Karya Pada Model 7 .....	62
Gambar 85. Detail Karya 8 .....	64
Gambar 86. Penerapan Karya Pada Model 8 .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>A. Poster Pameran .....</b>	<b>72</b>
<b>B. Foto Situasi Pameran.....</b>	<b>73</b>
<b>C. Katalog .....</b>	<b>75</b>
<b>D. Poster <i>Fashion Show</i>.....</b>	<b>76</b>
<b>E. Foto <i>Fashion Show</i>.....</b>	<b>77</b>
<b>F. Biodata .....</b>	<b>78</b>
<b>G. CD.....</b>	<b>79</b>

## INTISARI

Keji Beling adalah tanaman herbal yang sering digunakan untuk pengobatan alternatif batu ginjal dan saluran kemih. Keji Beling dan ginjal saling berkaitan satu sama lain, sehingga penulis tertarik untuk mengangkat kedua objek ini untuk dijadikan ide penciptaan kain panjang. Dibalik itu semua, Keji Beling dan ginjal memiliki hubungan dengan penulis. Hubungan tersebut adalah penulis sendiri pernah mengalami sakit batu ginjal dan diobati dengan daun tanaman Keji Beling. Penulis membuat karya kain panjang, lalu diwarnai menggunakan warna alam. Warna – warna alam yang digunakan adalah *indigofera*, kulit kayu *tingi*, kulit buah *jolawe*, kayu *tegeran*, dan kulit *jambal*. Dikunci dengan tawas (warna terang), kapur (sedikit tua), dan *tunjung* (gelap).

Penciptaan karya Tugas Akhir kain panjang ini menggunakan metode pendekatan estetika A.A.M. Djelantik, dan metode penciptaan *Practice Based Research* untuk mewujudkan karya kain panjang dengan sumber ide tanaman Keji Beling dan ginjal. Karya yang dihasilkan merupakan karya fungsional.

Pembuatan karya kain panjang menggunakan teknik *mordanting*, yaitu untuk membuka serat – serat kain yang diwarnai menggunakan warna alam. Teknik batik menggunakan lilin *malam*. Proses pewarnaan menggunakan teknik tutup celup, yangmana kain dicelupkan keseluruhan kedalam warna dan menutup bagian – bagian tertentu. Selanjutnya proses *granit*, yaitu membatik titik – titik digaris motif setelah kain *dilorod*. Kain panjang lalu dijahit pada bagian terburuknya agar terlihat rapi.

**Kata kunci** : Keji Beling, ginjal, kain panjang, batik, warna alam



## **ABSTRACT**

*Keji Beling is a herb that is often used for alternative remedies to kidney stones and urinary tract. Keji Beling and kidneys were intertwined with each other, so the writer was interested in lifting these two objects to be the idea of the creation of long cloth. Behind it all, Keji Beling and kidneys have a relationship with the author. Such was the writer's having kidney stone pain and being treated with the leaves of Keji Beling's plant. The writer made long cloth, then colored with natural dye. The natural dyes are indigofera, tingi's bark, jolawe's fruit skin, tegeran's timber, and jambal's bark. It is locked with alum (bright color), calcium (dark), and tunjung (darker).*

*The creation of this long cloth's final work utilizes the method of aesthetic approach by A.A.M. Djelantik, and the method of creation is Practice Based Research to create long cloths work with the source of degrading Keji Beling and kidney ideas. The resulting work is a functional work.*

*Long cloth are made using a mordanting technique, which opens the fibers and colored by nature dyes. Batik technique use malam. The dyeing process uses a dye cover technique, which cloth dipped the whole into color and covered certain areas. Next comes the process of granit, which is the dotted point in the motif line after lorod proses. Long cloth sewn at the worst part to make it presentable.*

**Keyword:** *Keji Beling, kidney, long cloth, batik, nature dye*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Menurut Permadi (2008 : 31) nama latin dari tanaman Keji Beling adalah *Strobilanthes crispus* BI. Keji Beli memiliki nama daerah *Picah Beling*, *Enyoh Kelo* serta *Ngokilo*. Keji Beling merupakan tanaman yang memiliki potensi dikembangkan menjadi tanaman obat herbal (alami) sebagai obat alternatif. Tanaman ini biasa hidup di hutan, pinggir sungai, ladang maupun halaman rumah yang dijadikan apotek hidup. Tanaman Keji Beling bisa untuk mengobati kencing manis, batu ginjal, dan penyakit saluran kemih lainnya. Ukuran daunnya  $\pm 9 - 15$  cm, bentuk daunnya bulat telur, daunnya bergerigi, bertangkai pendek, terdapat bulu – bulu, bentuk bunga kecil menggerombol dengan warna putih hampir mirip bunga melati. Tanaman Keji Beling merupakan tanaman monopodial. Monopodial adalah tanaman dengan ciri adanya titik tumbuh di ujung batang, pertumbuhannya lurus ke atas pada satu batang (Palupi : 2016, 11). Bagian tanaman Keji Beling yang dijadikan untuk obat adalah bagian daunnya. Daun tanaman Keji Beling dapat langsung direbus setelah dipetik maupun dikeringkan terlebih dahulu.

Ketertarikan penulis pada tanaman Keji Beling karena tanaman ini sering dijadikan untuk obat batu ginjal, serta ingin menggali informasi lebih dalam mengenai tanaman Keji Beling. Selain diolah sendiri, di apotek juga ada sirup dari tanaman Keji Beling. Sekitar bulan Februari 2018 penulis memeriksakan diri di Kimia Farma Klaten Spesialis Penyakit Dalam dan melakukan USG untuk memastikan keadaan organ ginjal. Dokter lalu memberi resep obat yang salah satu resepnya adalah obat untuk batu ginjal. Penulis ingin menerapkan bentuk tanaman Keji Beling karena penulis pernah menggunakan daun tanaman Keji Beling sebagai obat saat sakit batu ginjal dan menjadikannya sebagai pengingat untuk penulis. Saat itu penulis mempunyai pengalaman sakit batu ginjal kategori ringan (batu dalam ginjal masih berukuran kecil-kecil) pada akhir tahun 2017 sampai awal tahun 2018. Pemeriksaan di Kimia Farma hanya

dilakukan 2 kali saja karena menurut penulis obat – obatan disana mahal. Selanjutnya orang tua penulis menyarankan untuk meminum rebusan air daun tanaman Keji Beling yang dicampur dengan potongan jagung yang direbus menggunakan kwali tanah. Resep tradisional air rebusan Keji Beling ini diminum sebagai obat pendamping saat masih meminum obat dari dokter sekaligus pengganti setelah penulis tidak memeriksakan diri di Kimia Farma lagi. Selain minum air rebusan tanaman Keji Beling, penulis juga minum sirup dari apotek sebagai ganti air rebusan tanaman Keji Beling yang memiliki kandungan Keji Beling dikarenakan waktu itu penulis tinggal di kos di Sewon. Tidak hanya itu, penulis juga rajin meminum air putih agar tidak ada penumpukan kotoran berupa kalsium maupun zat lain diginjal. Hasil dari minum air rebusan Keji Beling, sirup Keji Beling, dan air putih secara rutin membuat kondisi ginjal penulis semakin membaik.

Seusai menilik manfaatnya penulis tertarik dengan tanaman Keji Beling karena bentuk daunnya yang unik, serta bunganya yang mirip dengan bunga melati namun berbentuk teropong, yang akan diterapkan dan distilisasi kedalam batik kain panjang dengan pewarna alam. Selain menerapkan bentuk tanaman Keji Beling, penulis ingin menerapkan bentuk ginjal ke dalam karya batik kain panjang. Karya ini dibuat agar menjadi pengingat bagi penulis, bahwa pengobatan batu ginjal dapat dibantu menggunakan tanaman Keji Beling.

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimana proses penerapan bentuk tanaman Keji Beling dan ginjal dalam batik kain panjang?
2. Bagaimana proses pembuatan batik kain panjang tersebut?
3. Bagaimana hasil dari penerapan bentuk tanaman Keji Beling dan ginjal?

### C. Tujuan dan Manfaat

#### 1. Tujuan

- a. Mewujudkan konsep penerapan bentuk tanaman Keji Beling dan ginjal dalam batik kain panjang.
- b. Mengetahui proses pewarnaan menggunakan warna alam.
- c. Mengetahui hasil jadi batik kain paanjang dengan sumber penciptaan Keji Beling dan ginjal dengan warna alam.

#### 2. Manfaat

- a. Menambah wawasan mengenai tanaman Keji Beling dan ginjal.
- b. Mengetahui hasil pewarnaan menggunakan warna alam.
- c. Menambah kreatifitas mahasiswa dalam menciptakan karya seni kriya melalui objek – objek yang ada disekitarnya.

### D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

#### 1. Metode Pendekatan

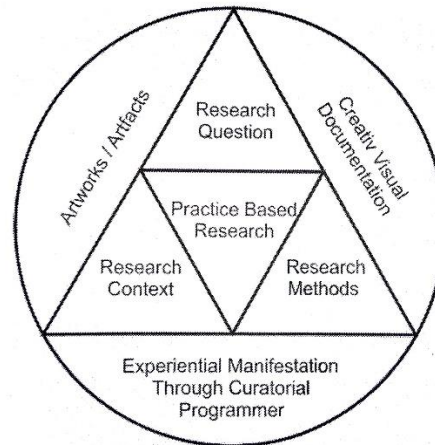
##### a. Metode Pendekatan Estetika

Estetika adalah teori tentang keindahan dalam seni atau desain. Kata ‘estetika’ berasal dari kata bahasa Yunani “*aisthetike*” artinya sensasi. Kata “*aisthetike*” berasal dari kata “*aisthesin*” yang berarti indera. Menurut A.A.M. Djelantik (1999 : 7), estetika adalah suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Teori ini berkaitan dengan aspek keindahan motif, keseimbangan motif, kesatuan, dan sebagainya.

#### 2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan digunakan untuk menjelaskan proses – proses yang dilalui dalam penciptaan suatu karya agar mudah dipahami oleh penikmat dan pembacanya. Proses pewujudan karya kain panjang dengan motif tanaman Keji Beling dan ginjal metode penciptaan yang dipakai ialah *Practice Based Research*, Malins, Ure, dan Gray melalui Yonanda (2018 : 5) mengutarakan bahwa :

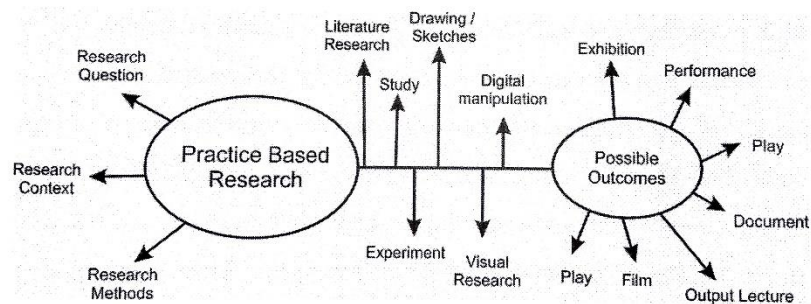
Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru yang didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan yang telah dimiliki subjek kajian tersebut.



Gambar 1 Skema pokok metode penciptaan *Practice Based Research* oleh Gray (1988)

(Sumber : Yonanda, (2018 : 5))

*Practice Based Research* atau Penelitian Berbasis Praktik mempunyai 3 elemen penting yang terdapat pada skema segitiga, yaitu : *Research Question* (Pertanyaan Penelitian), *Research Methods* (Metode – metode Penelitian), serta *Research Context* (Konteks Penelitian) terang Abdullah (2010 vol 18.1 : 44). Elemen – elemen ini selanjutnya dianalisis satu persatu tergantung dari praktik penelitian yang dilaksanakan. Pokok elemen lalu dipetakan sesuai ide pemikiran sari Metode Penciptaan *Practice Based Research*, berikut skemanya :



Gambar 2 *Practice Based Research Mind Mapping*

(Sumber : Yonanda, (2018 : 6))

Berikut ialah penjelasan langkah kerja metode *Practice Based Research* sesuai dengan skema *mind mapping* :

- a. *Literatur Research* (Penelitian dari data tertulis) atau yang biasanya disebut dengan studi pustaka diperoleh dari buku pengobatan tradisional, internet, artikel, jurnal, file presentasi, dan lain – lain. Data yang dikumpulkan berhubungan dengan Keji Beling dan ginjal sebagai sumber ide penciptaan. Objek – objek tersebut lalu ditilik lebih jauh dan dianalisis bagian mana saja yang sekiranya dapat dijadikan motif kain panjang.
- b. *Visual Research* (Pengamatan bentuk visual) sesuai diperoleh data yang dirasa cukup. Data kemudian diamati lebih lanjut, bagian detail mana yang akan dijadikan motif batik. Ginjal sendiri jika beda sumber akan berbeda bentuknya, sehingga perlu dipilah bagian yang dapat dikembangkan agar lebih estetik. Pengamatan ini dilakukan untuk menganalisis sekaligus menentukan bentuk *stilasi* yang cocok untuk diterapkan dikain panjang. Serta menentukan teknik apa saja yang dapat menghidupkan objek Keji Beling dan ginjal.
- c. *Practice* (Praktik Pewujudan) ialah proses penciptaan karya setelah diperoleh data yang dibutuhkan, langkah – langkahnya adalah :
  - 1) Pembuatan sketsa berguna untuk mencurahkan ide – ide pada kertas, dimulai dari sketsa sederhana. Motif yang diterapkan pada karya kain panjang adalah motif – motif geometris dan *lereng* (miring) dengan sistem pengulangan atau repetitif. Alhasil tidak perlu membuat motif terlalu banyak namun dipikirkan agar kain terlihat penuh. Sketsa dibuat dengan bertahap agar diperoleh sketsa yang diinginkan dan ditebalkan dengan *drawing pen*.
  - 2) Desain yang sudah selesai lalu dipilih yang terbaik dan siap dibuat versi besarnya pada kertas HVS maupun *doorslag*. Pola besar dipindah dikain menggunakan bantuan meja pola supaya lebih jelas. Pola yang digambarkan hanya garis besarnya saja.
  - 3) Pewujudan karya batik menggunakan teknik *mordanting*, teknik batik tulis *lorodan*, teknik pewarnaan tutup celup, teknik *granit*,

dan diselesaikan dengan teknik jahit pada bagian terburuk kain agar rapi. Hasil dari proses pewujudan karya ialah *outcomes* dari ketiga elemen *Practice Based Research*.